

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Kecanggihan teknologi saat ini yang makin *fleksibel*, mudah, cepat dan efisien dapat menggiring manusia mengakibatkan cara komunikasi pun semakin maju dan canggih. Cara manusia bersosialisasi dan berinteraksi dengan sesamanya pun semakin berubah. Sosialisasi yang awalnya hanya bisa dilakukan dengan bertatap muka atau saling bertemu, sekarang dapat dilakukan hanya dengan ujung jari anda. Entah dengan chatting dan tidak ada batasan jarak. Hal ini membuat manusia semakin malas dalam bersosialisasi secara langsung dengan lingkungan sekitar.

Begitu pula dengan kebiasaan masyarakat menceritakan kejadian kepada teman-temannya. Dahulu hanya untuk bercerita pengalamannya hanya melalui buku *diary* yang disimpan hanya untuk sendiri. Setelah itu muncul istilah Blog dimana orang bisa menulis pengalaman ataupun sesuatu yang ia suka dan tidak suka yang dituankan kedalam sebuah tulisan agar bisa dibaca banyak orang. Seiring berkembangnya teknologi kini muncul istilah Video Blog (VLog) dan Motor Video Blog (Motovlog) dimana orang bisa membuat blog tidak lagi dengan tulisan akan tetapi menggunakan video yang dishare ke channel youtube yang bisa ditonton oleh banyak orang dimana biasanya dilakukan dengan berbicara dengan menggunakan kamera menceritakan

tentang sesuatu yang ia sukai, berbicara berbagai tips, berbagi apapun yang ada di dalam pikiran, bahkan ada pula yang membuat klip seperti film.

Sekarang ini, Motovlogger biasanya membuat motovlog secara regular, harian, mingguan atau bahkan bulanan. Ada pula istilah *take-a-long vlogging* yang berarti Motovlogger yang menceritakan kesehariannya dalam durasi yang panjang, seperti *touring*, *morning ride*, lalu bermain bersama dengan komunitasnya yang dimuat dalam sebuah video.

Motovlogg bisa disebut sebuah video dokumentasi jurnalistik yang berada di dalam web yang berisi tentang hidup, pikiran, opini, dan ketertarikan semacam televisi versi sederhana. Namun Motovlogg beda dengan blog biasanya karena motovlogger diharuskan bisa berbicara dengan baik dan dapat di mengerti oleh para penontonnya melalui kamera dan membuat video itu menarik buat banyak orang.

Saat teknologi internet, *mobile phone* dan munculnya *action cam* makin maju maka Motovlog pun ikut tumbuh dengan pesat. Kini untuk membuat Motovlog, bisa dilakukan kapan saja dengan menggunakan *action cam* dan kendaraan bermotor roda dua (*motor*). Demikian banyaknya orang yang membuat Motovlog mengakibatkan terjadinya fenomena besar terhadap arus informasi tidak hanya di negara-negara maju, tetapi juga di Indonesia. Karena perlahan adanya Motovlog juga mulai tampak menggantikan peranan blog serta media massa konvensional dalam menyebarkan berita-berita.

Diawal kemunculan Motovlog di Indonesia belum begitu banyak orang yang mengerti apa itu motovlog. Tapi baru-baru ini, apalagi sejak tahun 2016, sudah banyak

Motovlogger di Indonesia yang menunjukkan pengetahuan apa itu motovlogger. Sebut saja channel Jodiemotovlog_hd dengan motor yamaha R6 yang di berinama reksi, Dennis Suryana dengan motor bmw R1200GS, Den Dimas dengan motor R nine T, Two wheels cracker dengan motor honda CBR150 old dan masih banyak lagi. Mereka selalu menyajikan video-video mengenai motor dan menarik yang siap menghibur.

Salah satu situs yang menjadi wadah bagi para pelaku Motovlog atau biasa disebut Motovlogger adalah youtube, youtube hadir sebagai situs video terbesar di dunia. Situs ini tidak hanya menyediakan video-video berbau berita, film ataupun musik, tetapi juga menyediakan lahan bagi para Motovlogger-motovlogger untuk menshare videonya.

Pesatnya perkembangan pengunjung youtube dikarenakan semua orang bisa memiliki channel sendiri. Jika untuk memiliki channel seperti ditelevisi, radio ataupun media massa lainnya dibutuhkan modal yang besar dan tenaga kerja yang banyak, maka lain halnya dengan situs youtube. Seseorang yang biasanya menekuni bidang Motovlogg menggunakan youtube bisa membuat channel sendiri menggunakan email tanpa biaya dan bisa menghasilkan uang dari channel youtubanya sendiri.

Namun adanya Motovlogg tentu karena teknologi yang semakin canggih itu ditandai dengan munculnya Internet. Internet dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan, antara lain proses pengayaan dan pendidikan, hiburan, musik dan olahraga, bahkan permainan video dan komputer.

Perkembangan masyarakat indonesia dalam penggunaan internet sangat pesat. Pengguna internet aktif di Indonesia saat ini diperkirakan sekitar 55 juta Dengan

demikian, penetrasi pengguna internet di Tanah Air sekitar 22,1% dari total populasi. Saat ini sekitar 240 juta penduduk memiliki ponsel yang umumnya dapat digunakan dengan pesan singkat saja sudah bisa menghilangkan jenis komunikasi tradisional seperti surat melalui pos. Padahal perkembangan teknologi komunikasi sudah maju. Bahkan saat ini cakupan area komunikasi sudah 4G LTE.

Tabel 1.1 Daftar Negara pengguna internet dan penetrasinya

NO	NEGARA	PENGGUNA INTERNET	PENETRASI (%)
1	CHINA	538.192.066	42,3
2	JAPANS	100.684.474	79,1
3	INDIA	200.780.998	12,5
4	KOREA SELATAN	41.091.681	84,1
5	INDONESIA	38.191.873	15,4
6	PHILIPPINES	37.548.000	36,2
7	VIETNAM	36.140.967	39,5
8	PAKISTAN	30.000.000	16,0
9	MALAYSIA	19.200.408	65,8
10	THAILAND	17.779.139	26,5

Sumber:https://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_negara_menurut_jumlah_pengguna_Internet_2012

Dari table diatas menunjukkan bahwa pengguna internet di Asia terbanyak adalah China dengan penetrasi pengguna internet sebanyak 42,3%, Jepang sebesar 79,1%, India sebesar 12.5% dan Indonsia menempati urutan ke-5 sebesar 15,4%,

Sementara itu motovlogg di youtube, bisa juga dianggap sebagai produk jurnalistik. Dimana motovlog juga bisa menjadi media untuk mereportasi kejadian berdasarkan apa yang dilihat. Namun kebanyakan motovlogg yang ditampilkan yaitu berupa feature news.

Selain itu fenomena yang terjadi pada saat ini kebanyakan orang berkomunikasi menggunakan media elektronik. Berkomunikasi melalui alat yaitu mungkin dengan melalui komputer. Komunikasi melalui komputer pun bisa melalui dengan berbagai media yaitu internet, apalagi jaman sekarang mulai berkembang cara untuk berkomunikasi. Misalkan melalui *facebook, instagram, gmail, video youtube* dll. Ini disediakan untuk memudahkan kita untuk saling berkomunikasi satu sama lain.

Komunikasi sendiri merupakan kebutuhan dasar manusia. Sejak lahir dan selama proses kehidupannya, manusia akan selalu terlibat dalam tindakan-tindakan komunikasi. Tindakan komunikasi dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan manusia, mulai dari kegiatan yang bersifat individual, diantara dua orang atau lebih, kelompok, keluarga, organisasi, dalam konteks publik secara lokal, nasional, regional, dan global atau melalui media massa.

Dalam komunikasi terjadilah pertukaran kata dengan arti dan makna tertentu. Dari sudut pandang pertukaran makna, komunikasi dapat didefinisikan sebagai proses penyampaian makna dalam bentuk gagasan atau informasi dari seseorang kepada orang lain melalui media tertentu. Pertukaran makna merupakan inti yang terdalam dari kegiatan komunikasi karena yang disampaikan orang komunikasi bukan kata-kata, tetapi arti atau makna dari kata-kata. Yang ditanggapi orang dalam komunikasi bukan kata-kata, tetapi makna dari kata-kata.

Tindakan komunikasi dapat dilakukan secara verbal, nonverbal, langsung dan tidak langsung. Komunikasi juga merupakan aktifitas dasar manusia, tidak dapat dipungkiri dalam era teknologi modern seperti saat ini, kehidupan manusia sangat

bergelut dengan waktu akses informasi yang cepat, padat, serta akurat menjadi suatu kebutuhan pokok bagi setiap individu. Dewasa ini setiap pelaku komunikasi dapat melakukan aktifitas tanpa harus berada di tempat tersebut.

Komunikasi merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia dalam katanya dengan hubungan antar manusia. Bila disuatu tempat terdapat dua manusia atau lebih, hampir dapat dipastikan terjadi komunikasi manusia, kendatipun bisa terjadi tidak terdapat komunikasi diantara mereka.

Kita berkomunikasi untuk menghibur diri sendiri maupun orang lain, mempengaruhi orang lain beramah-tamah, mencari informasi, menunjukkan minat membujuk dan sebagainya

Sebagai pertukaran makna, komunikasi bersifat khas, unik dan dapat diulangi persis sama. Karena meski orang yang berkomunikasi sama, isi dan maksudnya sama, namun bila diulang, waktu, situasi dan keadaan batin orang, yang berkomunikasi sudah berbeda. Karena itu, dalam setiap komunikasi, baik bagi orang yang mengirim maupun yang menerima, dampaknya tidak dapat dihilangkan karena mereka tidak dapat mencabut kata yang sudah mereka ucapkan dan mengganti dampak yang diakibatkannya. Mereka hanya dapat merubah kata-kata.

Berdasarkan pernyataan diatas bisa dilihat bahwa merubah gaya hidup atau tidaknya seseorang pada jejaring sosial tentu didasari oleh banyak tidaknya seseorang itu diterpa oleh informasi teknologi yang sedang *nge-trend* sekarang ini. Dari segi teoritis media sosial memang mengubah gaya hidup seseorang atau perubahan sikap kepada khalayak.

Dilihat dari segmentasi yang sebagian besar berusia muda (remaja) peneliti memilih objek penelitian dikalangan mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Pasundan. Berdasarkan pemamparan diatas peneliti akan menggambarkan mengenai pengaruh media sosial terhadap gaya hidup.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti memfokuskan pada :
“Bagaimana Fenomena Motovlog Di Youtube Pada Kalangan Mahasiswa Fisip Unpas?”

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Bagaimana Motif Mahasiswa Fisip Unpas membuat Motovlog di youtube
- 2) Bagaimana Tindakan Mahasiswa Fisip Unpas membuat Motovlog di youtube
- 3) Bagaimana Makna Mahasiswa terhadap Motovlog di youtube.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui Motif Mahasiswa terhadap Motovlog di youtube.
- 2) Untuk mengetahui Tindakan Mahasiswa terhadap Motovlog di youtube
- 3) Untuk mengetahui Makna Mahasiswa terhadap Motovlog di youtube.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitia diharapkan bisa dapat memberikan manfaat bagi pengembangan suatu ilmu. Berkaitan dengan tema penelitian, maka kegunaan penelitian ini dibagi menjadi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yang secara umum diharapkan mampu mendatangkan manfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian-kajian ilmiah di bidang jurnalistik, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana motor video blogg dapat dimanfaatkan sebagai medai komunkasi pengaruh media dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan ilmu komunikasi dalam dunia pertelevisian khususnya dilakukan dalam penayangan sebuah program acara, serta

dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pembaca untuk melakukan penelitian dalam studi ilmu komunikasi umumnya di bidang jurnalistik.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

Dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para masyarakat yang ingin terjun ke dunia motor video blogg (motovlog).

1.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan panduan dasar yaitu teori fenomenologi. Fenomenologi merupakan cara yang digunakan manusia untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung. Menurut **Schutz**, Fenomenologi adalah :

Studi tentang pengetahuan yang datang dari kesadaran atau cara kita memahami sebuah obyek atau peristiwa melalui pengalaman sadar tentang obyek atau peristiwa tersebut. Sebuah fenomena adalah penampilan sebuah obyek, peristiwa atau kondisi dalam persepsi seseorang. Jadi bersifat subyektif. Bagi Schutz dan pemahaman kaum tugas utama analisis fenomenologi adalah merekomendasikan dunia kehidupan manusia “sebenarnya” dalam bentuk yang mereka sendiri alami. Realitas dunia tersebut bersifat intersubyektif dalam arti bahwa sebagai anggota masyarakat berbagi persepro dasar mengenai dunia yang mereka internalisasikan melalui sosialisasi dan memungkinkan mereka melakukan interaksi atau komunikasi (Mulyana, 2008:63)

Teori Fenomenologi dari Schutz (1899-1959), dalam *The Phenomenologi of social world* mengemukakan bahwa :

Orang yang secara aktif menginterpretasikan pengalamannya dengan member tanda dan arti tentang apa yang mereka lihat. Interpretasi merupakan proses aktif dalam menandai dan

mengartikan tentang suatu yang diamati, seperti bacaan, tindakan atau situasi bahkan pengalaman apapun. (1967:7).

Schutz juga menjelaskan pengalaman inderawi sebenarnya tidak punya arti. Semua itu hanya ada begitu saja, obyek-obyeknya lah yang bermakna. Semua itu memiliki kegunaan-kegunaan, nama-nama, bagian-bagian, yang berbeda-beda dan individu-individu itu member tanda tertentu mengenai sesuatu, misalnya menandai orang yang mengajar adalah seorang guru. Dengan demikian fenomenologi menjadikan pengalaman nyata sebagai data pokok sebuah realitas.

Schutz membuat model tindakan manusia melalui proses yang dinamakan “tipikasi”. Tipikasi Alfred Shutz yang dijelaskan kuswarno dalam buku fenomenologi sebagai berikut :

Tipikasi ini menyediakan seperangkat alat identifikasi, klarifikasi, dan model perbandingan dari tindakan dan interaksi sosial. Dengan menggunakan criteria yang telah di definisikan untuk menempatkan fenomenan ke dalam tipe-tipe khusus (2009:39).

Fenomenologi memulai segala sesuatu dengan diam, yakni sebagai tindakan untuk mengungkapkan makna sesuatu yang sedang diteliti. Engkus dalam buku yang berjudul fenomenologi memaparkan bahwa:

Fenomenologi bertujuan untuk mengetahui dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung atau berkaitan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia itu sendiri. Fenomenologi juga tidak diawali serta tidak bertujuan untuk menguji sebuah teori (2009:35)

Pendapat di atas cukup member gambaran bahwa fenomenologi rupanya berusaha mendalami pemahaman informan terhadap fenomena yang muncul sesuai kesadarannya. Artinya oleh kaum fenomenologi menekankan aspek subyektif perilaku manusia yang dilakukan secara sadar. Dengan demikian fenomenologi tidak berasumsi bahwa penelitian mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang ditelitinya sedemikian rupa sehingga mereka mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan oleh mereka di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Schutz dalam interaksi sosial berlangsung pertukaran motif, proses pertukaran motif para actor yang dinamakan *the reciprocity of motives*, selengkapanya adalah sbb :

Melalui interpretasi terhadap tindakan orang lain, individu dapat mengubah tindakan selanjutnya untuk mencapai kesesuaian dengan tindakan orang lain. Agar dapat melakukan hal itu individu dituntut untuk mengetahui makna, motif, interaksi atau maksud dari tindakan orang lain. Motif dalam perspektif fenomenologi menurut Schutz adalah konfigurasi atau konteks makna yang tampak pada actor sebagai landasan makna perilakunya (Mulyana, 2004:62).

Schutz memiliki peristiwa sosial, seperti komunikasi, dari perspektif mereka yang berpartisipasi di dalamnya. Schutz menganggap bahwa tidak mungkin kita dapat memperoleh kebenaran universal untuk menggambarkan tingkah laku manusia. Satu-satunya yang bisa didapatkan adalah kebenaran spesifik yang terbentuk disuatu komunitas atau kelompok tertentu dan kita akan tercengang kemudian karena keragaman karakter kelompok tersebut. Fenomenologi Schutz adalah pemahaman atas tindakan, ucapan, dan interaksi yang merupakan prasyarat bagi eksistensi sosial.

Interaksi terjadi karena adanya suatu aktivitas yang merupakan cirri khas manusia, yakni komunikasi atau pertukaran symbol yang diberi makna. Schutz sangat percaya bahwa :

Lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap konstruksi individu terhadap realitas. Schutz mencoba mengatakan bahwa realitas bagi individu sangat bergantung pada apa yang dipelajari individu itu dalam proses interaksi sosial dan budaya yang terjadi. (Djuarsa, 1994:375-376).

Harbert Blumer memiliki terjadinya suatu interaksi berdasarkan pendekatan interaksi simbolik yang didasari pada tiga premis utama, yaitu :

- 1. Manusia bertindak terhadap sesuatu berdasarkan makna-makna yang ada pada sesuatu itu bagi mereka.**
- 2. Makna itu diperoleh dari hasil interaksi sosial yang dilakukan oleh orang lain.**
- 3. Makna-makna tersebut disempurnakan di saat proses interaksi sosial sedang berlangsung (Kuswarno, 2008:22)**

Interaksi terjadi karena ide-ide dasar dalam membentuk makna yang berasal dari pikiran manusia mengenai diri, dan hubungannya di tengah interaksi sosial, dan tujuan bertujuan akhir untuk memediasi, serta menginterpretasi makna di tengah masyarakat dimana individu tersebut menetap. Seperti yang dicatat oleh **Douglas (1970), makna itu berasal dari interaksi, dan tidak ada cara lain untuk membentuk makna, selain dengan membangun hubungan dengan individu lain melalui interaksi (Ardianto, 2007:136).**

Dalam *the life world* ini terjadi dialektika yang mempejelas konsep dunia budaya dan kebudayaan. Selain itu Schutz juga menekankan adanya *stock of knowledge*

yang memfokuskan pada pengetahuan yang kita miliki atau dimiliki seseorang. *Stock of knowledge* terdiri dari *knowledge of skills* dan *usefull knowledge*. *Stock of knowledge* sebenarnya merujuk pada *contect* (isi), *meaning* (makna), *intensity* (intensitas), dan *duration* (waktu). Schutz juga sangat menaruh perhatian pada dunia keseharian dan fokusnya hubungan antara dunia keseharian itu dengan Ilmu, khususnya ilmu sosial. Schutz mengakui fenomenologi sosialnya mengkaji tentang intersubyektivitas pada dasarnya studi mengenai intersubyektivitas adalah upaya untuk menjawab pertanyaan bagaimana kita mengetahui motif seseorang memaknai suatu interaksi dalam konstruksi realitas yang dihadapinya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dalam penelitian mengenai fenomena motovlogg di youtube ini, peneliti menggunakan teori fenomenologi **Alfred Schutz** karena teori ini sesuai untuk digunakan dalam penelitian mengenai fenomena motovlogg di youtube. Untuk memperjelas penelitian ini, peneliti membuat sebuah bagan kerangka pemikiran sebagai berikut: